**Algoritma nomor 1**

1. Minta user input tiga bilangan bulat: A, B, dan C.

2. Inisialisasi dua variabel, misalnya, "terbesar" dan "terkecil" dengan salah satu dari tiga input, misalnya, "terbesar = A" dan "terkecil = A".

3. Periksa setiap input dan perbarui "terbesar" dan "terkecil" kalua perlu:

a. Jika B lebih besar dari terbesar, perbarui "terbesar = B".

b. Jika B lebih kecil dari terkecil, perbarui "terkecil = B".

c. Ulangi langkah (3) untuk C.

4. Output nilai terbesar dan terkecil yang telah dihitung.

**Algoritma nomor 2**

1. Membaca jumlah kasus uji (T).
2. Untuk setiap kasus uji, membaca berapa kali Bibi harus mengulangi kata-kata Lili (N).
3. Membaca kata-kata Lili sebanyak N kali dan menyimpannya dalam array words.
4. Mencetak output sesuai format dengan nomor kasus uji, diikuti dengan kata-kata Lili yang diulang sebanyak yang diinginkan sesuai dengan deskripsi soal.

**PseudoCode nomor 2**

INPUT T (jumlah kasus uji)

FOR case\_num FROM 1 TO T

INPUT N (berapa kali Bibi harus mengulangi kata-kata Lili)

DECLARE words[N][101] // Array untuk menyimpan kata-kata Lili

FOR i FROM 0 TO N-1

INPUT kataLili // Membaca kata-kata Lili sebagai string

words[i] <- kataLili

PRINT "Case #" + case\_num + ":"

FOR i FROM 0 TO N-1

FOR j FROM 0 TO N-1

PRINT words[i] // Mencetak kata-kata Lili sebanyak yang diinginkan

**Algoritma nomor 3**

1. Program dimulai dengan mengambil nilai kasus uji (T).
2. Selanjutnya, program akan mengiterasi melalui setiap kasus uji.
3. Pada setiap kasus uji, fungsi hitungGaGa akan menghitung angka "GaGa" yang sesuai dengan angka "Manusia" (N). Ini dilakukan dengan mengulang iterasi, menjumlahkan digit-digit angka "Manusia" hingga mendapatkan hasil akhir dalam angka "GaGa".
4. Hasil "GaGa" kemudian dicetak ke layar bersama dengan nomor kasus uji.